

**IDENTIFIKASI DAN ISOLASI METABOLIT SEKUNDER
DOMINAN DAUN SEREH WANGI
(*Cymbopogon nardus* L)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Farmasi**



Agi Suprayogi

31119197

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2023**

ABSTRACT

Indonesia has a very abundant variety of biological wealth, both in terms of flora and fauna. One of the biological riches that exist in Indonesia is the wealth of very diverse flora with a very large number of which can be used as medicines where the secondary metabolites present in plants can be used as natural medicinal ingredients. In terms of one plant that is widely used is citronella where this plant is often used for its essential oil, but behind the essential oils in citronella there are other secondary metabolites in citronella plants which can be used as medicinal ingredients. This prompted researchers to identify and isolate the most dominant compounds in citronella using chromatographic methods which include thin layer chromatography, vacuum column chromatography, classical column chromatography and preparative thin layer chromatography and are supported by instrument analysis using UV-Vis spectrophotometry which produces a wavelength of 257nm, 263nm with absorption in the infrared spectro 3314, 2943, 1449 and 1044

Keywords: *citronella, secondary metabolites, uv vis spectrophotometry, infrared spectrophotometry*

ABSTRAK

Indonesia memiliki beragam kekayaan hayati yang sangat melimpah baik folara maupun faunanya. salah satu kekayaan hayati yang ada di Indonesia adalah kekayaan flora yang sangat beragam dengan jumlah yang sangat besar ini dapat dimanfaatkan sebagai obat – obatan yang mana metabolit sekunder yang ada dalam tanaman dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengobatan alama. Salam satu tanaman yang banyak dimanfaatkan adalah serai wangi yang mana tanaman ini sering dimanfaatkan minyak atsirinya namun dibalik minyak atsiri dalam serai wangi terdapat metabolit sekunder lain yang ada dalam tanaman serai wangi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengobatan. Hal ini mendorong peneliti melakukan identifikasi dan isolasi senyawa yang paling dominan dalam serai wangi menggunakan metode kromatografi yang meliputi kromatografi lapis tipis, kromatografi kolom vakum, kromatografi kolom klasik dan kromatografi lapis tipis preparatif dan di dukung dengan analisis instrument menggunakan spektrofotometri UV- Vis yang menghasilkan panjang gelombang 251nm dan 269nm dengan serapan pada spektro infrared 3314, 2943, 1449 dan 1044

Kata kunci: *serai wangi, metabolit sekunder, spektrofotometri uv vis, spektrofotometri infrared*

